

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau disebut juga *Field research*. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang digunakan penulis dengan langsung turun ke lokasi dilakukan penelitian untuk menggali informasi langsung dari narasumber yang telah ditentukan.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah menyebutkan, kualitatif adalah penelitian naturalistik atau alamiah, etnografi, intaksi simbolik, perfektif ke dalam, etnometologi, fenomenalogis, studi kasus, humanistik, ekologis, dan deskriptif.

Koentjaraningrat mengemukakan pendapat mengenai penelitian kualitatif. Dia berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian di bidang ilmu kemanusiaan yang bertujuan menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam upaya untuk menanggapi hal-hal tersebut berdasarkan dengan aktivitas disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengelaskan, menganalisis, dan menapsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 36.

Kemudian, mengutip dari Erikson, Tantra memberikan batasan formal tentang penelitian kualitatif sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan secara intensip, melalui proses pencatatan tentang apa yang terjadi dilapangan, dengan suatu repleksi analitik terhadap dokumen, kemudian menyajikan bukti-bukti dan melaporkan hasil analisis data secara deskriptif atau langsung dengan mengutip hasil wawancara maupun komentar.²

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan hasil pengamatan terhadap perilaku, fenomena, peristiwa, sikap kepercayaan, serta persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu kemudian mendeskripsikan hasil pengamatan tersebut melalui tulisan untuk dijadikan sebagai bukti data dalam sebuah penelitian.

Objek alamiah yang dikaji pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu kompetensi manajerial yang dimiliki kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan. Tujuannnya yaitu memeperoleh data yang mendalam sesuai dengan keadaan lapangan yang diamati.

B. Lokasi/*Setting* Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Perpustakaan Sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin yang beralamatkan Jl. Pramuka, Km. 6, RT. 20, No. 28, Komplek Semanda, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan.

² I Wayan Suwendra, *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan* (Badung: Nilacakra, 2018). h. 3-4.

MAN 2 Kota Banjarmasin atau yang lebih dikenal dengan sebutan MAN 2 Model Banjarmasin dulunya adalah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Banjarmasin 3 tahun yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951. Pada tahun 1990 berdasarkan KMA No.64 th 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri dan berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No.E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN ini ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan.

Seiring dengan berdirinya Madrasah ini maka berdiri pula perpustakaanya. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki koleksi buku cetak 2.397 judul dan 7.352 eksemplar, koleksi regerensi 515 judul 901 eksemplar, koleksi e-book 1107 judul dan koleksi khusus 567 judul 75 eksemplar. Perpustakaan memiliki gedung sendiri seluas 471 meter persegi (37 m x 25,5 m) terletak di tengah pusat kegiatan pembelajaran yang mudah diakses oleh pemustaka baik guru maupun siswa.

Pada tanggal 26 Desember 2019 dengan nomor sertifikat 00894/LAP.PS/XII/2019, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memperoleh Status akreditasi A dari Lembaga Perpustakaan Nasional RI. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki visi dan misi berupa “Membaca menjadi kegemaran”. Kemudian untuk misi perpustakaan di antara yakni agar perpustakaan menjadi pusat kegiatan belajar siswa dan guru.³

³ *Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin*, <https://man2kotabjm.sch.id/perpustakaan-man-2-kota-banjarmasin/>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2021, pukul 22.05 WITA.

Adapaun peneliti melaksanakan riset mulai pada tanggal 21 Juni hingga pada tanggal 21 Agustus 2022. Adapun pelaksanaan penelitian tersebut mulai dari Pengajuan Surat Permohonan Izin Riset kepada pihak sekolah kemudian pengambilan surat balasan atas perizinan riset hingga pelaksanaan wawancara pengambilan data penelitian. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pelaksanaan observasi pada tanggal 5 Juli sedangkan melaksanakan wawancara 21 Juli 2022 dengan mewawancarai Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yang menjadi Subjek sekaligus informan pada penelitian ini terkait objek penelitian Kompetensi Manajerial Kepala Perpustakaan. ada pula wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2022 terhadap Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin yang berperan sebagai informan mengenai kepemimpinan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pengevaluasian oleh kepala perpustakaan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu kepala perpustakaan dan serta perwakilan pustakawan yang ada di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu kompetensi manajerial yang dimiliki seorang kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data ini memuat tentang data utama dari hasil penelusuran terhadap kompetensi manajerial sebagai kepala perpustakaan di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yakni sebagai berikut:

- 1) Data mengenai penerapan-penerapan kompetensi manajerial yang dilakukan oleh kepala perpustakaan meliputi kepemimpinan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian program perpustakaan sekolah.
- 2) Data terkait hambatan atau kendala yang dihadapi pada saat penerapan kompetensi manajerial oleh kepala perpustakaan di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data ini merupakan data yang memiliki keterkaitan profil dari lokasi penelitian dilakukan yaitu perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dengan memuat gambaran-gambaran umum mengenai perpustakaan, perencanaan anggaran, program kerja, visi dan misi perpustakaan, dan dokumentasi mengenai kegiatan perpustakaan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu orang yang bersedia untuk memberikan informasi terhadap penelitian yakni kepala perpustakaan dan pustakawan MAN 2 Kota Banjaramasin.
- b. Dokumen, yaitu data-data yang berisi tentang informasi mengenai lokasi yang diteliti untuk melengkapi berkas-berkas sebagai data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono dalam bukunya yakni *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, mengemukakan pemikirannya mengenai penelitian yaitu ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data dari hasil sebuah karya ilmiah. Dua hal tersebut adalah kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen. Sedangkan, kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara dalam pengumpulan data suatu penelitian.⁴

Perlu diketahui, dalam suatu penelitian penilaian terhadap validitas dan reabilitas syarat yang harus dilakukan dalam menilai kualitas sebuah penelitian.⁵ Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data agar keabsahan penelitian terpenuhi yaitu:

1. Observasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 193.

⁵ Yati Afiyanti, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, no. 2 (2008): h. 140, <https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212>.

Observasi adalah metode menganalisis data dengan melakukan pengamatan terhadap individu atau kelompok secara langsung dengan cara sistematis mengenai tindakan yang mereka lakukan. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk secara langsung melihat dan mengamati keadaan dilapangan agar memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang diteliti.⁶

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan metode yang digunakan seorang peneliti dalam sebuah penelitian untuk langsung terjun ke lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap individu atau kelompok untuk memperoleh data yang valid. Pada penelitian ini, penulis ikut serta dalam melaksanakan penelitian ke lapangan untuk mengamati kepala perpustakaan dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan “situasi peran antar pribadi berhadapan muka (*face to face*), yaitu seorang pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dengan tujuan memperoleh jawaban yang relevan terhadap masalah dari sebuah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai, atau informan.”⁷

Wawancara yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang mana peneliti menyiapkan pertanyaan yang tidak tersusun secara sistematis dan lengkap

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h. 93-94.

⁷ Seto Mulyadi, AM Heru Basuki, dan Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method* (Bandung: Alfabeta, 2009). h. 232-233.

pengumpulan datanya. Hal ini dilakukan agar mendapat gambaran permasalahan lebih lengkap dan mendalam terkait permasalahan yang diteliti. Dalam wawancara terstruktur, responden yang akan diwawancarai telah ditentukan orangnya dengan menentukan terlebih dahulu waktu dan tempat wawancara yang dilakukan. Dengan ditentukannya waktu dan tempat wawancara maka suasana wawancara dan kesiapan responden akan lebih baik, sehingga data yang diperoleh saat diwawancarai lebih lengkap dan valid.⁸

Wawancara ini dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai tentang kompetensi manajerial kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai pendukung dari penelitian. Penelitian ini dilakukan terhadap kepala perpustakaan dan pustakawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto yang bertujuan untuk melengkapi berkas wawancara dan observasi dalam suatu penelitian.⁹

Paparan di atas menjelaskan bahwa dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan pengambilan berupa foto, teks tertulis, serta benda yang berkaitan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. h. 140-141.

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). h. 391.

dengan lokasi penelitian sebagai bukti serta melengkapi berkas penelitian agar lebih valid.

Tabel 2.1. Matriks data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Kompetensi manajerial kepala perpustakaan • Memimpin tenaga perpustakaan sekolah/madrasah • Merencanakan program perpustakaan sekolah/madrasah • Melaksanakan program perpustakaan sekolah/madrasah • Memantau pelaksanaan program perpustakaan sekolah/madrasah • Mengevaluasi program perpustakaan sekolah/madrasah b. Hambatan yang dihadapi dalam proses penerapan kompetensi manajerial	Kepala perpustakaan dan pustakawan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Saran dan rekomendasi perpustakaan	Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman ada tiga alur dalam kegiatan analisis data yang terjadi secara bersama-sama yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data yang dilakukan dengan mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun bahan-bahan lain, kemudian memahami dan menginformasikan data tersebut kepada orang lain.

Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis dengan mengorganisasikan data yang telah diperoleh, kemudian menyusun pola serta menyeleksi data yang penting untuk dibuat kesimpulan sehingga diri sendiri dan orang lain mudah memahami.¹⁰

Adapun alur dalam penyusunan data yang telah diperoleh menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah teknik pengolahan data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian data-data hasil temuan yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan oleh peneliti dirangkum. Dengan demikian data yang direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

2. Penyajian data

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. h. 334.

¹¹ Basrowi dan Suwandi. 92.

Selanjutnya, data yang telah direduksi akan dilakukan penyajian data. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami data yang telah dikumpulkan sesuai yang diinginkan. Pada tahap ini, selain menjawab rumusan masalah penelitian, penulis atau peneliti menemukan pula suatu temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi yang berkaitan dengan penelitian yang telah melalui penganalisisan data untuk meneliti lebih lanjut tentang kebenarannya.¹²

3. Verifikasi

Tahap terakhir yaitu verifikasi data dari hasil temuan yang didapat untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara bersama narasumber. Kesimpulan yang ditarik merupakan pemikiran singkat yang melintas dalam pemikiran penganalisis atau peneliti dalam melakukan kegiatan di lapangan maupun penganalisisan data.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Tahap validitas yang dilakukan peneliti terhadap pengumpulan data dilakukan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya dengan menggabungkan metode pengumpulan data yang lain.¹³

¹² Ai Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansyah, “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): h. 211.

¹³ Bachtiar S. BACHRI, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (April 2010): 46–62.

Dengan demikian triangulasi yang dilakukan peneliti dalam uji validitas pada data didapat menggunakan triangulasi teknik. Menurut sugiyono, triangulasi teknik merupakan teknik pengujian data dengan menggabungkan teknik pengumpulan data meliputi obseravasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.¹⁴ Pengujian data menggunakan tiangulasi teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang didapatkan dari sumber data yang sama melalui observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi agar data yang didapat valid.

¹⁴ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (Desember 2020): 149, <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>.

